

# DESCRIPTION OF ORGANIZING OF RANDAI ACTIVITIES IN SANGGAR SENI SARUNAI SANGKOKALO, SIJUNJUNG

**Zelvitu Febri Wanda<sup>1,2</sup>, Setiawati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>zelvituebriwanda@yahoo.co.id

## ABSTRACT

*This research was motivated by the success of the Sarunai Sangkokalo Art Studio in carrying out randai activities, this was seen from the structuring of the organization carried out by the management staff in the Sarunai Sangkokalo Art Studio. The purpose of this study is to describe smart organization in terms of determining activities and personnel, delegating authority, and determining tools and infrastructure. This type of research is quantitative descriptive research. The population in this study were clever participants at the Sarunai Sangkokalo Art Studio. The sampling technique in this study is stratified random sampling of the entire population. Data collection techniques used were questionnaires, while the questionnaire data collection tools. Data analysis techniques using the percentage formula. The results of the study show that: organizing the smart activities in the Sarunai Sangkokalo Art Studio has good personnel determination and activity, as well as delegation of authority and the determination and use of tools and equipment that are good at supporting success.*

**Keywords:** Activities and Personnel, Delegates, Randai Organizing

## PENDAHULUAN

Di antara bagian dalam pendidikan luar sekolah adalah pembelajaran berbasis masyarakat, yang mana inti pembelajaran yang dimaksud yaitu mengutamakan aspek keterampilan yang dapat digunakan nantinya sebagai penunjang dan pegangan hidup bagi mereka yang berarti ada relevansi pendidikan dengan kehidupan yang akan dijalani oleh peserta didik. Pendidikan luar sekolah sangat penting karena dapat menyalurkan apa yang disebut dengan minat, bakat, serta kreativitas. Bentuk kegiatan pada suatu pendidikan yang disebut nonformal lebih mengoptimalkan kepada peserta didiknya untuk lebih mendalami bakat, minat, serta mengasah kreativitas dari masing-masing dari individu yang berdampak pada bertambahnya pengalaman serta peserta didik akan dapat berkembang dengan baik.

Sanggar merupakan suatu bentuk pendidikan nonformal yang sangat memiliki pengaruh di dalam melatih sebuah bakat (keterampilan) serta mengembangkan kreativitas peserta didik pada bidang seni. Ada beberapa sanggar di Kabupaten Sijunjung yang aktif dalam bermain randai di antaranya Randai Kinantan Tunas Baru yang berasal dari Nagari Palaluar, Saluang Dangdut dari Nagari Lubuak Tarok, Randai Kubang Tigo Bairik yang berasal dari Nagari Tanjung Bonai Aur, dan randai dari Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo. Peneliti memilih Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo di Nagari Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung untuk diteliti.

Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo mengajarkan bermain randai, talempong, salawek dulang, suling, pencak silat, dan siluka gilo (permainan anak Nagari setempat). Peserta didik dari sanggar ini diikuti oleh anak-anak sampai remaja dari tingkatan SD, SMP, dan SMA, yang merupakan putra daerah asli di nagari tersebut. Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo didirikan atas inisiatif beberapa pemuda Nagari Palangki. Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo, demikianlah nama yang diberikan kepada sanggar yang berdiri pada tanggal 19 September 2016. Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo menjadi sebuah wadah baru bagi pemuda-pemudi Nagari Palangki untuk menyalurkan kreativitas

dalam berbagai bentuk kesenian tradisional seperti Randai, Talempong, Bansi, Saluang dan Salawek Dulang.

Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo merupakan sanggar yang baru berdiri, walaupun demikian bukan berarti Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo belum mempunyai prestasi atau belum dikenal namanya oleh warga masyarakat Nagari Palangki. Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada salah seorang penasehat di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo yakni H. Malin Sampono menerangkan bahwa Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo diharapkan mampu untuk menjadi suatu daya tarik bagi pemuda untuk melakukan kegiatan yang positif.

Sesuai dengan hasil dari wawancara pada tanggal 10 November 2017 yang peneliti lakukan dengan Bapak Jasman selaku Wali Nagari Palangki yang juga menyatakan bahwa kegiatan di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo telah menjadi sebuah wadah positif yang mampu menarik perhatian masyarakat Nagari Palangki khususnya para pemuda. Masyarakat Nagari Palangki sangat mengapresiasi setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo. Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo telah banyak mendapatkan prestasi dan mulai diakui oleh masyarakat Sijunjung khususnya masyarakat Nagari Palangki. Keberhasilan kegiatan randai terlihat dari piagam dan penghargaan yang telah diperoleh oleh sanggar tersebut.

Dari wawancara yang peneliti pada tanggal 5 November 2017 dengan ketua dari Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo bapak Herdian Fauzi menjelaskan bahwa, kegiatan randai telah pernah menjadi juara satu pada festival budaya yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Sijunjung pada tanggal 23 Maret 2017, Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo menjadi peringkat pertama dalam acara media tradisional Kabupaten Sijunjung dan Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo pada tanggal 19 Juli tahun 2017 pernah menjadi wakil dari Kabupaten Sijunjung dalam festival media tradisional tingkat Provinsi pada 6 September tahun 2017, serta menjadi wakil dari Kabupaten Sijunjung dalam festival randai tingkat Provinsi pada tanggal 11 Oktober tahun 2017. Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo juga telah pernah menjadi tamu undangan pembukaan acara kebudayaan di Institut Seni Indoneisia (ISI) Padang Panjang pada 22 Agustus 2017. Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo juga sering diundang untuk memeriahkan acara-acara perkawinan warga di Nagari Palangki.

**Tabel 1.**  
**Prestasi Randai di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo**

<b>Keterangan Peringkat</b>	<b>Waktu/Tanggal</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Juara I	23 Maret 2017	Festival budaya	Diadakan oleh pemerintah Kabupaten Sijunjung
Juara I	19 Juli 2017	Media tradisional Kabupaten Sijunjung	Diadakan oleh pemerintah Kabupaten Sijunjung
Peserta	6 September 2017	Pemilihan media tradisional provinsi Sumatera Barat	Di selenggarakan di auditorium gubernur
Peserta	11 Oktober	Randai tingkat provinsi	Di selenggarakan di taman budaya Kota Padang
Peserta	Sesuai undangan	Pengisi Acara	Pernikahan, kitanan, dan acara-acara besar
Peserta	22 Agustus 2017	Pengisi Acara	Pembukaan acara kebudayaan.

Peserta randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo berjumlah sebanyak 38 orang yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu grup senior sebanyak 18 orang dan grup junior sebanyak 20 orang seperti yang tergambar dari Tabel 2. dan 3.

**Tabel 2.**  
**Peserta Randai Senior Pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo**

No	Nama	Pendidikan	Usia
1	Qardafi Yusuf	M. A	18 Tahun
2	Muhammad Iqbal	M. A	17 Tahun
3	Meko Jonas	SMP	14 tahun
4	Rian Kurniawan	SMP	14 tahun
5	Usko Danu	SD	11 Tahun
6	Latif Suhendra	M. A	17 Tahun
7	Muhammad Arif	SMP	15 Tahun
8	Caca Veronia	SMP	14 Tahun
9	Muhammad Arif	SMP	15 Tahun
10	Gema Ramadhan	M. A	16 Tahun
11	Lailatul Akbar	SMP	14 tahun
12	Rizki Zumaro	SMP	13 Tahun
13	Fauzia Tivani	M. A	18 Tahun
14	Husnul Zikri	M. A	17 Tahun
15	Gilang Putra Akbar	SD	10 Tahun
16	Zulkifli	SD	11 Tahun
17	Ahmad gaulana	SMP	15 Tahun
18	Hendrik mega	M. A	17 Tahun

**Tabel 3.**  
**Peserta Randai Junior Pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo**

No	Nama	Pendidikan	Usia
1	Afrah Aliyah	SD	7 Tahun
2	Kenan Gusri	SD	8 Tahun
3	Ezra Gio	SMP	13 Tahun
4	Azka Aldrick	SD	7 Tahun
5	Abdul Rahman Hafiz	SD	7 Tahun
6	Prasaja Adelio	SD	8 Tahun
7	Azib Zahran	SMP	13 Tahun
8	RiRin Sartika	SMP	13 Tahun
9	Kumala Dewi puja	SMP	14 Tahun
10	Ahmad	SMP	14 Tahun
11	Riki Maulana	SD	8 Tahun
12	Muhammad Rainaldo	SMP	12 Tahun
13	Randi Mafahardi	SD	8 Tahun
14	Ibnu Rusdi	SMP	13Tahun
15	Bayu	SD	8 Tahun
16	Titin Gusman	SD	6 Tahun
17	Putri Adelia	SD	9 Tahun
18	Husnul Zikri	SD	6 Tahun
19	Kurnia Adel	SD	6 Tahun
20	Jeani Aandra	SD	6 Tahun

Adanya prestasi dari sebuah organisasi dalam bentuk sanggar pada kegiatan randai tentu tidak bisa terlepas dari adanya beberapa faktor di antaranya adalah motivasi dari diri peserta randai, minat peserta dalam berkegiatan randai, perhatian peserta pada saat mengikuti kegiatan randai, dan manfaat yang dirasakan oleh peserta randai, serta adanya pengorganisasian dari organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka, maka peneliti menduga adanya prestasi keberhasilan kegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo dikarenakan adanya bentuk pengorganisasian yang baik dari kegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam untuk melihat deskripsi pengorganisasian kegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat deskripsi pengorganisasian kegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo di Nagari palangki kabupaten Sijunjung, yaitu pada aspek 1) untuk

melihat penentuan aktivitas dan personil dalam kegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo, 2) Untuk melihat pendelegasian wewenang dalam kegiatan randai pada sanggar Seni Sarunai Sangkokalo, 3) Untuk melihat penentuan dan penggunaan sarana dan peralatan pada kegiatan randai di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo.

## METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan secara umum tentang variabel-variabel yang dikemukakan di dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, fakta, peristiwa atau kejadian yang sedang atau sudah terjadi dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual yang sedang atau sudah terjadi dan di ungkapkan sebagaimana adanya atau tanpa manipulasi (Lufri, 2007).

Populasi dalam penelitian kali ini adalah pemuda yang tergabung di dalam Sanggar Seni Sarunai Sangko Kalo yang memiliki jumlah 38 orang. Teknik Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling*. Dari semua jumlah populasi maka persentase sampel diambil berdasarkan tingkat usia sebanyak 50%, dengan jumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dijadikan sebagai pedoman wawancara. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam angket ini adalah kuesioner, dengan analisis data menggunakan rumus persentase.

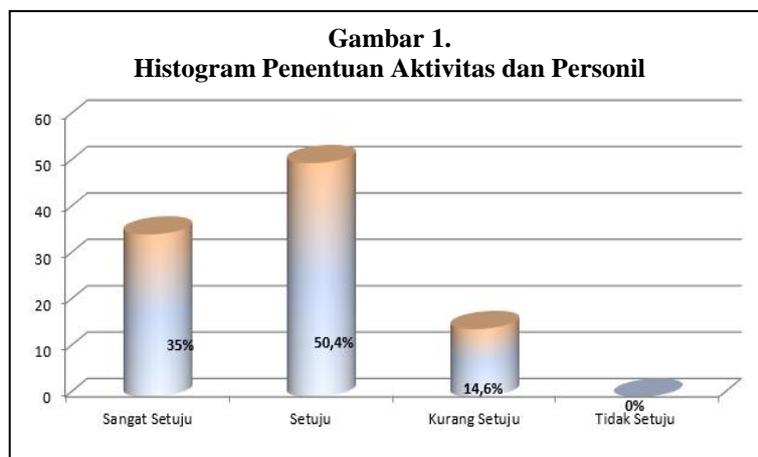
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai deskripsi pengorganisasian kegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo di Nagari Palangki yang meliputi penentuan aktivitas dan personil dalam kegiatan randai, pendelegasian wewenang dalam kegiatan randai, dan penentuan dan penggunaan sarana dan peralatan pada kegiatan randai yang disebarakan kepada 20 orang responden atau pemuda yang tergabung di dalam Sanggar Seni Sarunai Sangko Kalo.

### Penentuan Aktivitas dan Personil dalam Kegiatan Randai

Data yang telah didapat dikelompokkan masing-masing berdasarkan kategori nilai dan dihitung persentasenya. Setelah itu dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi gambaran penentuan aktivitas dan personil dalam kegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini

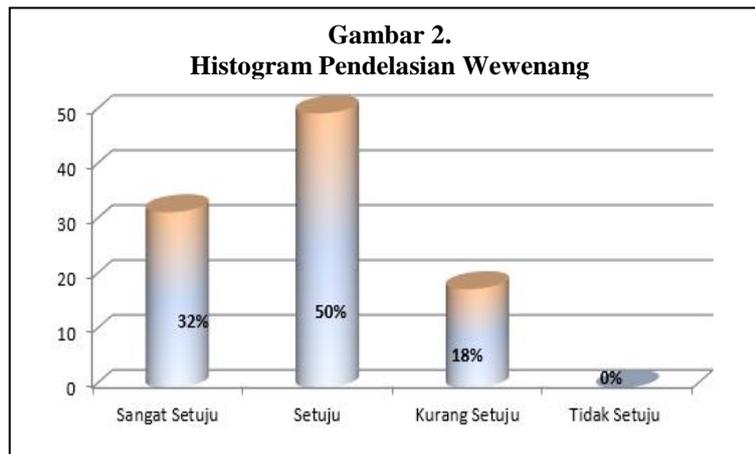


Pada Gambar 1. dapat dilihat bahwa responden menjawab alternatif *setuju* memberikan jawaban terbanyak yakni sebesar 50%, yang berarti bahwa penentuan aktivitas dan personil pada

kegiatan randai di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo dikategorikan sesuai dengan hasil penelitian. Kategori sesuai didapatkan dari jumlah persentase responden yang memilih jawaban setuju (S). Artinya sebagian besar responden menilai bahwa aktivitas personil yang ada pada kegiatan randai di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo dirasakan sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya oleh peserta randai yang ada pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo

### **Pendelegasian Wewenang pada Kegiatan Randai**

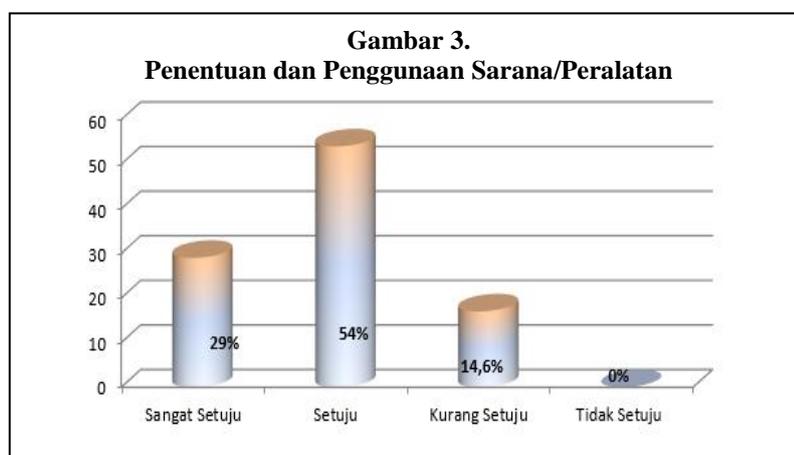
Data yang telah didapat dikelompokkan masing-masing berdasarkan kategori nilai skor dan dihitung persentasenya. Setelah itu dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi gambaran pendelegasian wewenang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini.



Pada Gambar 2. dapat dilihat bahwa responden menjawab alternatif setuju memberikan jawaban terbanyak yakni sebesar 50%, yang berarti bahwa pendelagasian wewenang pada kegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo dikategorikan sesuai dengan hasil penelitian. Kategori sesuai didapatkan dari jumlah persentase responden yang banyak memilih jawaban setuju (S). Artinya sebagian besar responden menilai bahwa peserta setuju pendelegasian wewenang pada kegiatan randai yang terdiri dari wewenang ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan sebagaimana mestinya seperti yang terlihat dari gambar 9 yakni persentasenya mencapai 50% untuk alternatif setuju (S) dan 32% untuk alternatif sangat setuju(SS).

### **Penentuan dan Penggunaan Sarana/Peralatan pada Kegiatan Randai**

Data yang telah didapat dikelompokkan masing-masing berdasarkan kategori nilai skor dan dihitung persentasenya. Setelah itu dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi gambaran penerapan kesiapan belajar orang dewasa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini.



Pada Gambar 3. dapat dilihat bahwa responden menjawab alternatif setuju memberikan jawaban terbanyak yakni sebesar 54%, yang berarti bahwa penentuan dan penggunaan sarana/peralatan pada kegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo dikategorikan sesuai dengan hasil penelitian. Kategori sesuai didapatkan dari jumlah persentase responden yang banyak memilih jawaban setuju (S). Artinya sebagian besar responden menilai bahwa peserta setuju bahwa dengan adanya ketentuan dalam penggunaan alat serta fasilitas yang memadai dalam berkegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo dapat menunjang kemampuan peserta dalam bermain randai. Seperti yang terlihat dari gambar 10 yakni persentase alternatif jawaban setuju (S) mencapai 54% dan 29% untuk alternatif sangat setuju (SS).

## **Pembahasan**

### ***Penentuan Aktivitas dan Personil pada Kegiatan Randai***

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang terlihat dari rekapitulasi persentase di atas maka dijelaskan bahwa sebagian besar peserta randai menyatakan bahwa keseluruhan aktivitas personil pada kegiatan randai sudah terstruktur dengan baik. Aktivitas menguraikan apa yang harus diselesaikan oleh orang yang mendapat pekerjaan tertentu (Gibson, Ivancevich & Donnelly, 1994). Sejalan dengan penjabaran sebelumnya, Hasibuan (2005) juga menjelaskan fungsi pengorganisasian mempunyai kaitan yang erat dengan fungsi perencanaan, karena pengorganisasian juga harus direncanakan. Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan serta pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Berdasarkan uraian ini, dapat dinyatakan bahwa aktivitas dan personil pada kegiatan randai di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo telah ditempati oleh orang sesuai dengan kemampuannya yang memberikan dampak terhadap kemajuan randai di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo.

### ***Pendelegasian Wewenang pada Kegiatan Randai***

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian serta hasil pengolahan data yang dapat dilihat dari rekapitulasi persentase di atas maka diberikan penjelasan bahwa sebagian besar peserta randai menyatakan bahwa pendelegasian wewenang yang ada pada kegiatan randai di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo telah terlaksana dengan baik di mana tugas yang diberikan kepada ketua, wakil, sekretaris, dan bendahara, telah dilaksanakan dengan baik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Hasibuan (2007), organisasi merupakan sekelompok orang yang saling bekerjasama pada sebuah struktur serta kondisi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi yang ideal adalah sebuah birokrasi yang aktivitas dan tujuan dipikirkan secara rasional serta pembagian tugas dan wewenang. Sejalan dengan itu Gibson, Ivancevich & Donnelly (1994) menerangkan bahwa pemimpin suatu organisasi (manajer) memutuskan seberapa besar wewenang yang harus didelegasikan kepada setiap pekerjaan dan pelaksanaannya

Dari penjabaran sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendelegasian wewenang pada kegiatan randai di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan sebagaimana mestinya mulai dari kesesuaian tugas yang dilakukan oleh ketua randai, keefektifan kinerja wakil ketua randai, sekretaris dan bendahara pada kegiatan randai di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo.

### ***Penentuan dan Penggunaan Alat dan Sarana***

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian serta hasil pengolahan data yang dapat dilihat dari rekapitulasi persentase di atas maka diberikan penjelasan bahwa penentuan dan penggunaan peralatan dan Sarana Pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo tergolong baik. Peserta randai menilai bahwa alat/sarana yang dimiliki oleh sanggar seni sarunai sangkokalo sudah terpenuhi sesuai dengan alat/sarana yang dibutuhkan oleh peserta randai. Dengan lengkapnya fasilitas yang dimiliki oleh peserta randai dapat menunjang kemampuan para peserta dalam bermain randai. Manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan atau material

bagi terselenggaranya proses sebuah pendidikan. Manajemen alat dan sarana dibutuhkan untuk membantu proses belajar mengajar (Rohiat, 2009)

Lebih lanjut Suryobroto (2005), berpendapat bahwa pada garis besarnya sarana dan peralatan meliputi lima hal yaitu; 1) penentuan kebutuhan, 2) proses pengadaan, 3) pemakaian, 4) pengurus dan pencatatan, 5) pertanggungjawaban. Sejalan dengan itu, Sucipto (2004) berpendapat bahwa tidak dapat kita pisahkan antara suatu kegiatan belajar mengajar dengan sarana dan prasarana guna menyukseskan terselenggaranya suatu pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta setuju bahwa dengan adanya ketentuan dalam penggunaan alat serta fasilitas yang memadai dalam berkegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo dapat menunjang kemampuan peserta dalam bermain randai.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari temuan penelitian serta pembahasan yang telah didapat pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa secara umum pengorganisasian kegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo di Nagari Palangki terlaksana dengan baik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penentuan aktivitas dan personil pada kegiatan randai di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo terlaksana baik, sesuai dengan kinerja kepengurusan kegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo, (2) Pendelegasian wewenang pada kegiatan randai di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo terlaksana baik, sesuai dengan struktur kegiatan randai yang terdiri dari wewenang ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan sebagaimana mestinya terlihat dari prestasi yang telah didapatkan randai Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo, dan (3) Penentuan dan penggunaan peralatan dan sarana pada kegiatan randai di Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo tergolong baik. Dapat dilihat dengan adanya ketentuan dalam penggunaan alat serta fasilitas yang memadai dalam berkegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo dapat menunjang kemampuan peserta dalam bermain randai.

### Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah di-kemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut: (1) Kepada segenap pengurus randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo agar dapat mempertahankan pengorganisasian yang sudah berjalan dengan sehingga dapat menjadi contoh bagi sanggar-sanggar lain, (2) Kepada pemerintahan Nagari palangki untuk selalu memberi dukungan terhadap kegiatan randai pada Sanggar Seni Sarunai Sangkokalo.

## DAFTAR RUJUKAN

- Gibson, J.L., Ivancevich, J.M. & Donnelly Jr, J.H. (1994). *Organisasi dan Manajemen, Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, (2005). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harold, K., O'Donnell, C. & Weihrich, D. (1980). *Management*. Tokyo: Kosaido
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Pujiwiayana. (2010). *Pembinaan Pada Paguyuban Seni Tradisional*. Yogyakarta: Elmatara
- Suryobroto, B. (2005). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rohiat. (2009). *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktek*. Bandung: Revika Aditama
- Wursanto. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset